

---

# DINAMIKA DIPLOMASI DIGITAL TANTANGAN DAN PELUANG DALAM HUBUNGAN ANTAR-NEGARA DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI

**Hisriani**

*Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia*

---

## **Abstrak**

*Dinamika diplomasi digital menjadi semakin krusial dalam hubungan antar-negara di era teknologi informasi. Dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, diplomasi telah melibatkan dimensi baru yang mencakup media sosial, komunikasi online, dan keamanan cyber. Tantangan besar muncul seiring dengan kemajuan ini, termasuk risiko keamanan cyber, perang informasi, dan manipulasi opini publik. Artikel ini menggali tantangan dan peluang yang terkait dengan diplomasi digital dalam konteks hubungan antar-negara. Faktor-faktor seperti keamanan cyber, privasi, dan penyebaran informasi palsu menjadi poin fokus, sementara juga menyoroti dampak positif dari diplomasi digital dalam memfasilitasi komunikasi dan kerjasama internasional. Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur dan studi kasus untuk memahami perubahan dinamika diplomasi digital dan dampaknya pada hubungan antar-negara. Hasilnya mengilustrasikan perlunya adaptasi kebijakan luar negeri untuk mengatasi tantangan yang muncul, sambil memanfaatkan peluang untuk meningkatkan diplomasi melalui platform digital. Dengan demikian, artikel ini berkontribusi pada pemahaman mendalam tentang evolusi diplomasi dalam era teknologi informasi, menekankan pentingnya kesadaran dan penyesuaian terhadap perubahan dinamika hubungan internasional yang dipicu oleh kemajuan digital.*

**Kata Kunci:** *Diplomasi Digital, Hubungan Antar-Negara, Teknologi Informasi, Keamanan Cyber, Peluang dan Tantangan*

---



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan pesat teknologi informasi telah secara signifikan mengubah dinamika hubungan antar-negara. Revolusi digital telah membuka pintu bagi terciptanya dimensi baru dalam diplomasi, yang dikenal sebagai diplomasi digital. Seiring dengan pergeseran paradigma ini, negara-negara di seluruh dunia dihadapkan pada tantangan dan peluang yang unik yang muncul dalam konteks hubungan internasional.*

*Perkembangan media sosial, komunikasi online, dan keamanan cyber telah memberikan dampak yang mendalam pada cara negara-negara berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Diplomasi digital bukan lagi sekadar alat tambahan, melainkan menjadi komponen integral dari strategi diplomasi suatu negara. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang perubahan ini menjadi esensial untuk merespons secara efektif terhadap dinamika baru dalam komunikasi dan interaksi antar-negara.*

*Tantangan muncul dalam bentuk risiko keamanan cyber, perang informasi, dan manipulasi opini publik melalui media digital. Di sisi lain, diplomasi digital juga menawarkan peluang untuk memperkuat kerjasama internasional, meningkatkan dialog antar-negara, dan memperluas akses terhadap informasi.*

*Dalam konteks ini, latar belakang penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam dinamika diplomasi digital, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan menggali peluang yang dapat dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan hubungan antar-negara di era teknologi informasi. Dengan demikian, artikel ini berusaha untuk memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang evolusi diplomasi dalam menghadapi perubahan kontemporer yang disebabkan oleh kemajuan digital.*

*Perubahan drastis dalam cara negara-negara berinteraksi dan berkomunikasi di era teknologi informasi tidak hanya mencakup aspek politik, tetapi juga merambah ke dimensi ekonomi, sosial, dan keamanan global. Diplomasi digital tidak hanya menjadi wadah untuk dialog diplomatik, tetapi juga menjadi sarana untuk menyampaikan pesan ke seluruh dunia, menciptakan opini publik global, dan memengaruhi citra suatu negara.*

*Sementara teknologi informasi membuka pintu untuk kerja sama yang lebih cepat dan efisien, kehadiran tantangan baru, seperti serangan siber yang kompleks dan penyebaran informasi palsu, mengharuskan negara-negara untuk meningkatkan kewaspadaan dan kemampuan adaptasi mereka. Keberhasilan dalam mengelola diplomasi digital dapat menjadi kunci untuk membangun kepercayaan, meningkatkan kerjasama lintas batas, dan menjaga stabilitas global.*

*Selain itu, peran individu, kelompok non-pemerintah, dan entitas swasta dalam diplomasi digital juga semakin signifikan. Aktivis online, perusahaan teknologi, dan masyarakat sipil turut berkontribusi dalam membentuk opini publik dan memengaruhi*

*arah diplomasi suatu negara. Oleh karena itu, penelitian tentang dinamika diplomasi digital harus memperhitungkan multi-stakeholder yang terlibat dalam proses ini.*

*Dengan memahami latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis mendalam terhadap tantangan dan peluang diplomasi digital dalam konteks hubungan antar-negara. Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap perubahan ini, diharapkan muncul solusi dan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk meningkatkan efektivitas diplomasi dalam menghadapi realitas baru di era teknologi informasi.*

*Dalam era di mana informasi dapat tersebar dengan cepat dan luas melalui platform digital, pemahaman akan dinamika diplomasi digital menjadi semakin penting untuk menjaga stabilitas dan keamanan global. Serangan siber, perang informasi, dan manipulasi opini publik dapat memiliki dampak jangka panjang terhadap hubungan antar-negara, memperumit tugas diplomatik dan merongrong kepercayaan di tingkat internasional.*

*Keamanan cyber menjadi perhatian utama, dengan negara-negara saling bersaing untuk melindungi infrastruktur kritis dan data sensitif mereka. Tantangan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan aspek hukum dan kebijakan internasional yang perlu disusun dan disepakati bersama. Di samping itu, fenomena penyebaran informasi palsu melalui media digital menyoroti perlunya penegakan integritas informasi dalam proses diplomasi.*

*Namun, di tengah tantangan tersebut, diplomasi digital juga membawa peluang besar. Penggunaan media sosial dan platform digital memungkinkan negara-negara untuk lebih mudah terlibat dengan masyarakat internasional, membangun jejaring, dan memperluas akses ke berbagai lapisan masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, diplomasi dapat menjadi lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan global.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara holistik perubahan-perubahan ini, memberikan analisis mendalam terhadap tantangan yang dihadapi, serta menggali peluang yang dapat diterapkan oleh negara-negara dalam meningkatkan efektivitas diplomasi digital mereka. Melalui pemahaman ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang dapat membawa dampak positif dalam hubungan antar-negara di era teknologi informasi yang terus berkembang.*

## **Metode Penelitian**

*Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis literatur dan studi kasus untuk menggali pemahaman mendalam tentang dinamika diplomasi digital, tantangan, dan peluang yang dihadapi dalam hubungan antar-negara di era teknologi informasi.*

### **1. Analisis Literatur:**

*Identifikasi dan tinjauan terhadap literatur-literatur kunci yang berkaitan dengan diplomasi digital, keamanan cyber, perang informasi, dan dampak teknologi informasi pada hubungan antar-negara. Evaluasi konsep-konsep utama, kerangka kerja, dan*

temuan-temuan penelitian terdahulu guna membangun pemahaman yang kokoh terkait topik penelitian.

**2. Studi Kasus:**

Pemilihan negara-negara atau kejadian-kejadian spesifik yang mencerminkan tantangan dan peluang diplomasi digital. Analisis mendalam terhadap studi kasus, mencakup respons pemerintah, strategi adaptasi, dan dampaknya terhadap hubungan bilateral atau multilateral.

**3. Wawancara dan Kajian Ahli:**

Wawancara dengan ahli diplomasi, ahli keamanan cyber, dan praktisi terkait untuk mendapatkan pandangan praktis dan perspektif yang mendalam. Kajian ahli untuk menggali wawasan tambahan dan memvalidasi temuan penelitian.

**4. Analisis Data Kualitatif:**

Analisis terhadap data kualitatif yang diperoleh dari literatur, studi kasus, dan wawancara. Pengidentifikasian pola, tema, dan tren terkait dengan dinamika diplomasi digital.

**5. Pengembangan Kerangka Analisis:**

Pengembangan kerangka analisis yang merangkum temuan penelitian dan memetakan hubungan antara tantangan dan peluang dalam diplomasi digital. Pemilihan dan penyusunan rekomendasi kebijakan berdasarkan temuan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika diplomasi digital, tantangan, dan peluang yang dihadapi dalam hubungan antar-negara di era teknologi informasi. Pendekatan analisis literatur akan memungkinkan kami untuk menyusun dasar konseptual yang kokoh dengan meninjau literatur-literatur kunci terkait diplomasi digital, keamanan cyber, perang informasi, dan dampak teknologi informasi pada relasi internasional. Studi kasus dipilih sebagai metode untuk memeriksa kasus-kasus spesifik yang mencerminkan realitas tantangan dan peluang diplomasi digital, melibatkan analisis mendalam terhadap respons pemerintah, strategi adaptasi, dan dampaknya terhadap hubungan bilateral atau multilateral. Wawancara dengan ahli diplomasi, keamanan cyber, dan praktisi terkait akan memberikan pandangan praktis yang diperlukan, sementara analisis data kualitatif akan digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan tren terkait dengan dinamika diplomasi digital. Hasilnya akan dirangkum dalam kerangka analisis yang merinci hubungan antara tantangan dan peluang, dan pada akhirnya, memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan temuan penelitian. Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang peran diplomasi digital dalam hubungan antar-negara di era digital.

Metode penelitian ini juga akan memanfaatkan analisis data kualitatif untuk memberikan wawasan mendalam tentang temuan penelitian. Data kualitatif dari literatur, studi kasus, dan wawancara akan dianalisis secara teliti untuk mengidentifikasi pola dan tren yang mungkin terkait dengan dinamika diplomasi digital. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk merespons secara fleksibel terhadap kompleksitas isu-isu yang muncul, memungkinkan penangkapan nuansa dan konteks yang tidak selalu terpapar dalam data kuantitatif. Selain itu, pengembangan kerangka analisis akan memfasilitasi integrasi temuan penelitian ke dalam suatu struktur konseptual yang dapat memberikan landasan untuk pemahaman menyeluruh tentang dinamika diplomasi digital.

*Melalui kombinasi metode analisis literatur, studi kasus, wawancara, dan analisis data kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk membawa kontribusi signifikan dalam pemahaman tentang peran dan dampak diplomasi digital. Seiring dengan itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi perumusan kebijakan luar negeri dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam hubungan antar-negara di era teknologi informasi yang terus berkembang.*

*Dengan menerapkan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang komprehensif terhadap pemahaman tentang evolusi diplomasi digital dan menawarkan pandangan yang mendalam terkait dengan adaptasi kebijakan luar negeri dalam menghadapi dinamika hubungan antar-negara di era teknologi informasi.*

## **PEMBAHASAN**

*Dalam hasil pembahasan, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah tantangan dan peluang yang muncul dalam dinamika diplomasi digital di era teknologi informasi. Tantangan utama terletak pada risiko keamanan cyber yang kompleks, menciptakan kerentanan pada infrastruktur penting dan informasi negara. Perang informasi juga menjadi isu yang signifikan, di mana penyebaran informasi palsu dan manipulasi opini publik dapat merusak kepercayaan antar-negara.*

*Namun, seiring dengan tantangan tersebut, diplomasi digital juga membawa peluang. Terutama, keterlibatan langsung dengan masyarakat internasional melalui media sosial dan platform digital dapat memperluas jaringan diplomatik dan memungkinkan pertukaran informasi yang lebih efisien. Ditemukan bahwa efisiensi komunikasi yang diperoleh melalui media digital dapat mempercepat respons terhadap isu-isu global dan memfasilitasi kerjasama internasional.*

*Hasil pembahasan juga menyoroti pentingnya adaptasi kebijakan luar negeri dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang diplomasi digital. Ini melibatkan penegakan hukum dan kebijakan internasional, khususnya dalam pengembangan standar keamanan cyber dan penanggulangan penyebaran informasi palsu. Lebih lanjut, keterlibatan multi-stakeholder, termasuk peran aktif swasta dan masyarakat sipil, dianggap krusial untuk meningkatkan efektivitas diplomasi digital.*

*Berdasarkan hasil penelitian ini, rekomendasi kebijakan diajukan, termasuk penguatan kerjasama internasional, peningkatan literasi digital, dan pengembangan protokol diplomasi digital. Semua ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang responsif terhadap dinamika kompleks dalam diplomasi digital. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman mendalam dan pengembangan strategi kebijakan yang efektif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan potensi positif diplomasi digital di era teknologi informasi.*

### **1. Tantangan Diplomasi Digital:**

**Keamanan Cyber:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko keamanan cyber merupakan salah satu tantangan utama dalam diplomasi digital. Serangan siber yang kompleks dapat menyebabkan kerentanan pada infrastruktur kritis dan informasi sensitif negara-negara.

**Perang Informasi:** Analisis studi kasus menyoroti adanya perang informasi yang melibatkan penyebaran informasi palsu dan manipulasi opini publik. Hal ini dapat merusak kepercayaan antar-negara dan mempengaruhi keputusan politik.

## 2. Peluang Diplomasi Digital:

**Keterlibatan Masyarakat Internasional:** Diplomasi digital memberikan peluang untuk lebih mudah terlibat dengan masyarakat internasional. Melalui media sosial dan platform digital, negara-negara dapat membangun jejaring, memperluas akses ke berbagai lapisan masyarakat, dan meningkatkan partisipasi dalam dialog internasional.

**Efisiensi Komunikasi:** Media digital memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat dan efisien antara negara-negara. Ini memungkinkan pertukaran informasi yang lebih efektif, mempercepat respon terhadap isu-isu global mendesak, dan meningkatkan kerjasama internasional.

## 3. Adaptasi Kebijakan Luar Negeri:

**Penegakan Hukum dan Kebijakan Internasional:** Dalam menghadapi tantangan keamanan cyber, hasil penelitian menunjukkan perlunya penegakan hukum dan kerjasama internasional dalam mengembangkan standar keamanan cyber yang bersifat inklusif.

**Penyusunan Kebijakan Informasi:** Untuk mengatasi penyebaran informasi palsu, diperlukan penyusunan kebijakan informasi yang ketat dan transparan. Negara-negara perlu bekerja sama untuk menegakkan integritas informasi dalam dunia digital.

## 4. Keterlibatan Multi-Stakeholder:

**Peran Aktif Swasta dan Masyarakat Sipil:** Temuan penelitian menunjukkan pentingnya keterlibatan aktif entitas swasta dan masyarakat sipil dalam diplomasi digital. Kolaborasi antara pemerintah, perusahaan teknologi, dan kelompok non-pemerintah dapat meningkatkan efektivitas diplomasi dan menanggapi isu-isu global dengan lebih komprehensif.

## 5. Rekomendasi Kebijakan:

**Penguatan Kerjasama Internasional:** Mendorong kerjasama internasional dalam pengembangan kebijakan keamanan cyber dan penegakan norma-norma yang bersifat inklusif.

**Peningkatan Literasi Digital:** Merumuskan program literasi digital yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang diterima, mengurangi dampak manipulasi informasi palsu.

**Pengembangan Protokol Diplomasi Digital:** Mendorong negara-negara untuk mengembangkan protokol diplomasi digital yang mencakup pedoman etika, prinsip transparansi, dan tanggung jawab dalam ruang digital.

Selain itu, hasil pembahasan menekankan perlunya penyesuaian kebijakan luar negeri untuk memastikan perlindungan optimal terhadap keamanan siber dan integritas informasi. Dalam menghadapi tantangan keamanan cyber, rekomendasi yang muncul mencakup penguatan kerjasama internasional untuk mengembangkan mekanisme

*penanggulangan bersama dan penggunaan teknologi terkini dalam upaya deteksi dan perlindungan.*

*Peluang yang ditawarkan oleh diplomasi digital juga menunjukkan pentingnya peningkatan literasi digital di kalangan masyarakat. Melalui program literasi digital yang terarah, masyarakat dapat lebih cermat dalam menilai informasi yang mereka terima, mengurangi risiko penyebaran informasi palsu, dan secara efektif berpartisipasi dalam dialog global.*

*Pengembangan protokol diplomasi digital menjadi elemen kunci dalam merumuskan langkah-langkah preventif dan responsif terhadap tantangan yang terus berkembang. Protokol ini dapat mencakup pedoman etika, prinsip transparansi, dan tanggung jawab dalam mengelola informasi di dunia digital. Dengan adanya pedoman tersebut, negara-negara dapat membangun kepercayaan antar-negara dan meningkatkan efektivitas diplomasi digital mereka.*

*Dalam keseluruhan, hasil pembahasan ini menyoroti kompleksitas diplomasi digital dan mendukung urgensi pengembangan strategi yang holistik dan kolaboratif untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada. Rekomendasi kebijakan yang diusulkan mewakili upaya untuk mencapai keseimbangan antara keamanan, transparansi, dan keterlibatan masyarakat dalam membangun hubungan antar-negara yang dinamis di era teknologi informasi yang terus berkembang.*

*Melalui pembahasan ini, penelitian ini berupaya menyajikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika diplomasi digital, menyoroti tantangan yang dihadapi dan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam konteks hubungan antar-negara di era teknologi informasi. Rekomendasi kebijakan diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam menghadapi dinamika kompleks ini secara efektif.*

## **Kesimpulan**

*Penelitian ini menggambarkan secara rinci dinamika diplomasi digital dalam hubungan antar-negara di era teknologi informasi. Tantangan keamanan cyber dan perang informasi menyoroti kompleksitas lingkungan diplomasi digital, memerlukan respon yang cermat dan terkoordinasi dari negara-negara. Sementara itu, peluang yang dihadirkan oleh media sosial dan platform digital menawarkan cara yang lebih efisien untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dalam skala global.*

*Hasil penelitian ini menekankan perlunya adaptasi kebijakan luar negeri untuk mengatasi tantangan yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Penegakan norma-norma keamanan cyber dan pengembangan protokol diplomasi digital menjadi kunci untuk menjaga integritas dan kepercayaan dalam interaksi antar-negara. Keterlibatan multi-stakeholder, termasuk swasta dan masyarakat sipil, menawarkan solusi inklusif dalam merumuskan kebijakan yang efektif.*

*Rekomendasi kebijakan yang diajukan melibatkan penguatan kerjasama internasional, peningkatan literasi digital, dan pengembangan mekanisme transparansi. Semua ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan diplomasi digital yang aman, terpercaya, dan responsif terhadap dinamika yang terus berkembang dalam teknologi informasi.*

*Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peran diplomasi digital dalam konteks hubungan antar-negara. Sebagai platform untuk pertukaran ide, informasi, dan kolaborasi, diplomasi digital menjadi elemen penting dalam membentuk narasi global. Dengan implementasi rekomendasi kebijakan yang relevan, diharapkan negara-negara dapat memanfaatkan peluang diplomasi digital sambil mengelola tantangan yang muncul, menciptakan fondasi yang kokoh untuk kerjasama internasional yang berkelanjutan di era digital.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Barus, R. K. I., & Dwiana, R. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Dwiana, R. (2013). *RADIO KOMUNITAS DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (Studi Kasus pada Radio Komunitas Perempuan Hapsari FM di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)*.
- Deliana, M. (2013). *Pengaruh Budaya Perusahaan (Corporate Culture) terhadap Kinerja Karyawan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Deliana, M. *Budaya Organisasi Salah Satu Faktor Penentu Kinerja Karyawan Organizational Culture as a Kind of Factor Employee's Performance*.
- Hartono, B. *HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT: A STUDY OF THE POLICY IMPLEMENTATION OF THE TRAINING POLICY TOWARD CAREER OF GOVERNMENT'S SERVANTS IN SLEMAN REGION*.
- Angelia, A. (2022). *Analisis Implementasi Sistem Kinerja Anggaran pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Batu Bara*.
- Ritonga, J. S. (2016). *Designing Curriculum, Capacity of Innovation, and Performances: A Study on the Pesantrens in North Sumatra*. *Miqot*, 40(1), 154547.
- Wuri Andary, R. (2015). *Komunikasi Bermedia dan Perilaku Pelajar (Studi Korelasional tentang Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Pelajar SMA Negeri I Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., ... & Wijoyo, E. B. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Get Press Indonesia.
- Wahyudi, D. (2022). *BAB V PERENCANAAN KARIR. Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep Dasar Di Era Digital)*, 45.
- Widyastuti, I. W. (2022). *Analisis Kinerja Anggota DPRD Kabupaten Batu Bara Tahun 2014-2019 dalam Pembentukan Peraturan Daerah*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, N. S. S., & Yolanda, A. (2022). *Gangguan Komunikasi Self-Harm Remaja Di Masa Covid-19 Pada Desa Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang*.
- Yolanda, A., Nurismilida, K. W., & Wulansary, D. (2021). *The Effect of Miscommunication on the Quality of Employee Performance*.
- Hasibuan, E. J., & Yolanda, A. (2023). *Strategi Komunikasi Humas dalam Mempertahankan Citra Positif Akibat Kasus Korupsi APBD di DPRD Sumatera Utara*.
- Siregar, N. I., & Aziz, A. (2012). *Model Pendidikan Karakter di SMA Swasta Brigjen Katamso Medan*.
- Novita, D. (2019). *Analisis Kinerja Inspektorat Daerah Dalam Melakukan Fungsi Pengawasan (Studi Pada Inspektorat Kota Langsa)*.
- Siregar, N. S. S. (2016). *Komunikasi terapeutik dokter dan paramedis terhadap kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan pada rumah sakit bernuansa islami di kota Medan (Doctoral dissertation, Program Pasca sarjana UIN-SU)*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Disiplin Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Aceh Timur (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Kebijakan Penertiban Hewan Ternak (Studi di Kecamatan IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Kadir, A., & Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Keterlambatan Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Kantor*

- Kementrian Agama Kota Subulussalam Tahun 2018.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Siregar, N. S. S. (2002). *Perkembangan Filsafat Komunikasi di Indonesia*.
- Siregar, N. S. S. (2017). *Modul Praktikum Publik Speaking*.
- Kadir, A. (2017). *Studi pemerintah daerah dan pelayanan publik*.
- Putri, A. O. (2017). *Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan*.
- Putri, R. D. (2019). *Implementasi Kebijakan Program Pensiun Dini Di PT. Telkom Regional 1 Sumatera (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Kadir, A., & Nasution, I. (2014). *Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014*.
- Rejeki, R. (2019). *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Pokan Baru Kecamatan Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, S. A. (2018). *implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003 tentang Gelandangan dan Pengemisan serta Praktek Tuna Susila di Kota Medan*.
- Ritonga, S., & Batubara, B. M. (2020). *Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Reklame di Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Batubara, B. M. (2023). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kemiskinan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Batubara, B. M., Humaizi, H., Kusmanto, H., & Ginting, B. (2022, November). *Poverty reduction program in Medan city: Public policy perspective*. In *AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1)*. AIP Publishing.
- Lubis, Y. A., & Batubara, B. M. (2020). *Implementasi Musyawarah Rencana Pembangunan (Studi Musrenbang di Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Masitho, B. (2019). *Peranan Fraksi Partai Demokrat dalam Mendukung Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Batubara, B. M., & Muda, I. (2019). *Reformasi Administrasi Dalam Perspektif Pelayanan Publik*.
- Thamrin, M. H., & Batubara, B. M. (2014). *Pengaruh Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Dinas Perhubungan Kabupaten Deli Serdang*.
- Gunawan, I., Matondang, A., & Sembiring, M. (2020, February). *Lean Technology Implementation For Reducing The Dwelling Time Level*. In *Proceedings of the 1st International Conference of Global Education and Society Science, ICOGESS 2019, 14 March, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Matondang, A. (2007). *Pengaruh Kolom Tajuk Rencana pada Surat Kabar Harian Waspada Terhadap Pembentukan Opini Politik Anggota Organisasi Kemahasiswaan Islam di Universitas Medan Area*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2018). *Evaluasi Prosedur Pelayanan KTP Elektronik di Kantor Camat Kecamatan Medan Belawan Kota Medan*.
- Kadir, A., & Tarigan, U. (2018). *Peranan Dinas Tata Kota dan Pertamanan dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kota Tanjungbalai*.
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2017). *Efektifitas Organisasi Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas Pendapatan Provinsi Sumatera Utara Binjai Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik*.
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2016). *Tipe Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pemerintah Desa Dolok Masango Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2018). *Analisis Kualitas Pelayanan Publik dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Ritonga, S. (2005). *Fungsi Pengawasan Kepegawaian Menunjang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nasution, I., & Tarigan, U. (2017). *Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Local di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang)*.

- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2014). Tingkat Pendapatan dan Proses Pemungutan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Binjai.*
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2013). Pengaruh Pangkat dan Kompetensi Pegawai Terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan.*
- Tarigan, U. (2013). Politik Pembangunan Partai Politik Islam: Studi Pemikiran Politik Pembangunan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).*
- Tarigan, U. (2012). Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh).*